

**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN TRIWULAN II (PP39)  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**2015**

## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan Laporan Triwulan II TA. 2015 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesanan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan II (PP 39) TA. 2015 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan II (PP 39) tahun anggaran TA. 2015 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM di masa mendatang.

Bandung, Juli 2015  
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

**Eddy Siswanto**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program .....	1
1.3 Struktur Organisasi .....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	5
2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015 .....	5
2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN .....	15
3.1 Hasil yang telah Dicapai .....	15
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	26
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	32
3.4 Langkah Tindak Lanjut .....	35
BAB IV PENUTUP .....	38
LAMPIRAN : FORM A.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

#### 1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

#### 1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

### **1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan,

akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan), 6 (enam) bulan (semesteran) atau tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

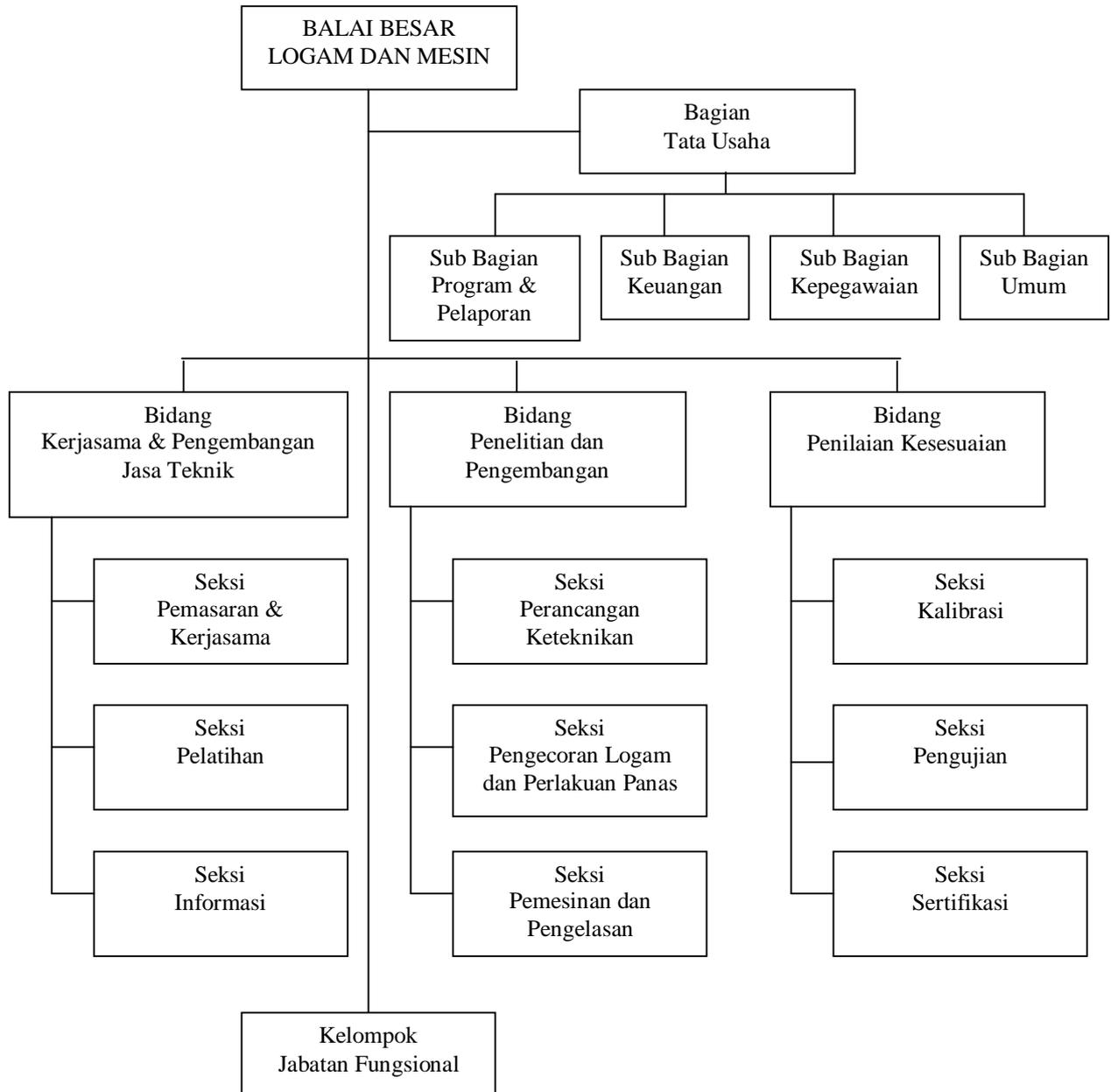
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang ;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung.

### 1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



**BAB II**  
**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

**2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015**

**2.1.1 Dokumen Perjanjian Kinerja**

**PERJANJIAN KINERJA**

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin  
Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam survelen	≤ 3 Ketidaksesuaian minor
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

**Kegiatan**

1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

**Anggaran**

Rp 28.051.665.000,-

Jakarta, 19 Januari 2015

**Plt. Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,**

  
Sasari Bukhari)

**Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,**

  
  
(Eddy Siswanto)

### 2.1.2 Kegiatan TA. 2015

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
  - a) Penelitian
    - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
    - *Reverse Engineering* Produk *Traclink* Tank untuk Kemandirian Pertahanan Keamanan Nasional
    - Riset Motor Industri sebagai Generator untuk Mendukung Pembangkit Listrik Skala Kecil
  - b) Kajian
    - Analisa SNI 1049:2008 Sepeda – Syarat Keselamatan
    - Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
  - a) Rekayasa Mesin/Peralatan
    - Perancangan dan Pembuatan *Die Casting* untuk Proses Produk *Oil Pump Casing* Motor Bakar
    - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
- c. Layanan Jasa Teknis
  - a) Penelitian dan Pengembangan
    - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)
  - b) Pengujian & Kalibrasi
    - Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)
    - Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)
    - Layanan Inspeksi
  - c) Sertifikasi
    - Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)
  - d) Pelatihan, Konsultasi, Supervisi dan Layanan Uji Kompetensi
    - Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP)
    - Layanan Uji Kompetensi
  - e) Layanan HKI
    - Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin
- d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
  - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia
    - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)
    - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (*In House Research*)
  - b) Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi
    - Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin
  - c) Kerjasama Industri/Luar Negeri
    - Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA

- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan *Korea Institute of Material Science (KIMS)*
- d) Pengembangan Kapasitas Lembaga
  - Program Peningkatan Kompetensi Inti
  - Pembentukan LSSM BBLM
  - Audit Energi Internal BBLM
- e) Pengembangan Sistem Informasi
  - Penyediaan Informasi Publik
  - Pengembangan SIM Tahap-2
- f) Reformasi Birokrasi
  - Penerapan 5K
  - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- g) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
  - Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM
- e. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi
  - a) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
    - Perencanaan Program Kerja
    - Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
    - Penghapusan Barang Milik Negara
    - Monitoring dan Evaluasi
  - f. Layanan Perkantoran
    - a) Layanan Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan Pegawai
      - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
    - b) Layanan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
      - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
  - g. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
    - a) Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
      - Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
  - h. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
    - a) Perbaikan/Penambahan Sarana Perkantoran & Laboratorium/Workshop untuk Menunjang Kompetensi BBLM
      - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis
      - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran
      - Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop

Terdapat beberapa perubahan kegiatan yang menyebabkan beberapa output yang mengalami perubahan kegiatan menjadi:

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
  - a) Penelitian
    - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
    - Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion*
    - Penelitian dan Pengembangan Kolimator
    - Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
  - a) Rekayasa Mesin/Peralatan
    - Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar
    - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
    - Pengembangan alat/mesin prapanen
    - Pengembangan alat/mesin pemanen
    - Pengembangan alat/mesin pascapanen
  - d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
    - h) Fasilitasi science dan techno park
      - Penumbuhan STP alat/mesin pertanian di tiga propinsi

## 2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

### 2.2.1 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

- Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
 

Sasaran : Diperolehnya *prototype* proses pembuatan paduan tanah jarang untuk kemudian dapat digunakan sebagai bahan permanen magnet

Indikator kinerja : Hasil penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion*

Sasaran : Menghasilkan prototipe *tracklink* tank sesuai dengan yang dipersyaratkan

Indikator kinerja : Menghasilkan produk prototipe *tracklink* tank
- Penelitian dan Pengembangan Kolimator
 

Sasaran : Diperolehnya produk kolimator berbahan baku nikel yang memenuhi persyaratan BNCT

Indikator kinerja : Hasil Penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

Sasaran : Meningkatkan kemampuan SDM Balai Besar Logam dan Mesin juga industri manufaktur di Indonesia dalam membuat atau memproduksi komponen yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan industri luar negeri. Dalam rangka mendukung program pemerintah yaitu untuk menjadi negara mandiri teknologi juga untuk mendukung pengembangan industri prioritas agri bisnis pengolahan kelapa sawit

Indikator kinerja : Dibuatnya dan dilakukannya pengujian *screw press PKO*
- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif

Sasaran : Diperoleh *prototype* komponen otomotif dengan proses *metal injection molding*  
Indikator kinerja : Prototipe proses *metal injection molding* dan komponen otomotif

## 2.2.2 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

- Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar  
Sasaran : Terwujudnya produk intake manifold dengan kaidah keberfungsian sesuai rencana desain  
Indikator kinerja : Terciptanya hasil perancangan dan pembuatan komponen motor bakar intake manifold
- Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang  
Sasaran : Meningkatkan kapasitas produksi sortir biji pinang  
Indikator kinerja : Mesin mampu menyortir antara biji pinang kualitas baik dan kurang baik
- Pengembangan alat/mesin prapanen  
Sasaran :  
Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi industri
- Pengembangan alat/mesin pemanen  
Sasaran :  
Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi industri
- Pengembangan alat/mesin pascapanen

## 2.2.3 Layanan Jasa Teknis

- Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)  
Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri  
Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBP yang dihasilkan
- Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)  
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005  
Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
- Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)  
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam

mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi

- Layanan Inspeksi

Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

- Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi ke Industri (PNBP)

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

- Layanan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin

Sasaran : Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan

Indikator kinerja : Jumlah HKI

#### 2.2.4 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

- Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM dan *In House Research*)

Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi

Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.

- Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin

- Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.
- Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNBP Balai Besar Logam dan Mesin
- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA
 

Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam peningkatan teknis sehingga dapat mendukung perkembangan industri pengecoran nasional

Indikator kinerja : Peningkatan kapasitas teknik di BBLM dalam bidang teknologi pengecoran baja
  - Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan *Korea Institute of Material Science* (KIMS)
 

Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam bidang peningkatan kapasitas litbang dan teknologi magnet permanen NdFeB.

Indikator kinerja : Lanjutan penelitian bersama tentang magnet permanen NdFeB
  - Program Peningkatan Kompetensi Inti
 

Sasaran : Mengembangkan kualitas dan kompetensi inti personil termasuk kemampuan teknologi dan inovasi riset terapan

Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi inti Balai Besar Logam dan Mesin
  - Pembentukan LSSM BBLM
 

Sasaran : Terbentuknya lembaga sertifikasi system manajemen mutu (LSSMM) di BBLM

Indikator kinerja : Diterbitkannya dokumen system manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 17021-2012 di BBLM
  - Audit Energi Internal BBLM
 

Sasaran : Manajemen energi dan manajemen air dapat diimplementasikan di area kerja BBLM sesuai ruang lingkup kegiatan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Indikator kinerja : Hasil kegiatan
  - Penyediaan Informasi Publik
 

Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional

Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik

- Pengembangan SIM Tahap-2

Sasaran : Pencatatan pengerjaan order, monitoring progress pengerjaan tiap order, pencatatan dan pelaporan pembayaran order, dan rekapitulasi layanan jasa BBLM dapat dilakukan secara online .

Indikator kinerja : Layanan pekerjaan yang dikerjakan oleh BBLM dapat termonitor progres kerjanya (level seksi) dan termonitor pencatatan pembayarannya

- Penerapan 5K

Sasaran : Terlaksananya penerapan 5K di seksi Perancangan Keteknikan

Indikator kinerja : Ruangannya seksi Perancangan Keteknikan memenuhi persyaratan 5K

- Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sasaran : Implementasi SPIP di BBLM.

Indikator kinerja : Terbentuknya sistem SPIP

- Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM

Sasaran : Mewujudkan terbitnya majalah jurnal METAL INDONESIA secara berkesinambungan setiap semester sebanyak 2 (dua) volume untuk konsumsi para peneliti, ilmuwan dari perguruan tinggi, industri pengguna khususnya industri logam dan mesin dan juga lembaga/institusi terkait.

Indikator kinerja : Parameter kegiatan redaksi Jurnal Metal Indonesia adalah sebagai berikut: (1) membuat susunan pengurus Jurnal Metal Indonesia, (2) mengumpulkan makalah, (3) menseleksi masalah, (4) workshop pengelolaan makalah, (5) Mencetak dan mendistribusikan Jurnal Metal Indonesia

#### 2.2.5 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

- Perencanaan Program Kerja

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2016

- Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2015

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Instansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu

- Penghapusan Barang Milik Negara

Sasaran : Membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang ril digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

▪ Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2015

Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2015 di BBLM

#### 2.2.6 Layanan Perkantoran

▪ Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai

▪ Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

#### 2.2.7 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

▪ Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi

Sasaran : Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terdukungnya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

#### 2.2.8 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

▪ Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan Layanan Jasa Teknis

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang tupoksi Layanan Jasa Teknis

▪ Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM

▪ Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop

- Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan
- Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana workshop untuk menunjang kegiatan di BBLM

**BAB III**  
**PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN**

**3.1 Hasil yang telah Dicapai**

**3.1.1 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan II 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	0 penelitian	37,65
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	0 penelitian	10
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 paket teknologi	0 paket teknologi	18,8

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

**a. Hasil litbang yang siap diterapkan**

Merupakan hasil litbang model/*prototype* yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan atau teknometernya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Pada Triwulan II TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 37,65%, meliputi kegiatan pembuatan paduan tanah jarang dengan metode casting, proses pengadaan bahan, literature review dengan pihak terkait (Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang Untuk Aplikasi Permanen Magnet), pengadaan bahan baku, pembuatan pola, koordinasi dengan pusdiklav (Penelitian dan Pengembangan Tracklink Tank Scorpion), pembuatan pola lilin dengan menggunakan metode gravity casting, studi literature dan kunjungan industry (Penelitian dan Pengembangan Kolimator), studi literature, pengujian komposisi produk screw, pembuatan gambar kerja dan simulasi, engineering desain produk gambar (Penelitian dan Pengembangan Screw Press Palm Kernel Oil), literature review dan pembuatan mixer (Pengembangan Proses Metal Injection Molding Untuk Pembuatan Komponen Otomotif), pengukuran geometric intake manifold, analisis kefungsiian, persiapan dokumen pembuatan pattern, pengukuran point cloud, studi software

(Perancangan dan Pembuatan Prototipe Intake Manifold Komponen Motor Bakar).

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA.2015, sudah terdapat bukti kerja sama/MoU, hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.

Pada Triwulan II TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 10%, meliputi kegiatan koordinasi dan diskusi system mekanik (Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang).

c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Pada Triwulan II TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 18,8%, meliputi kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan II 2015	
			Realisasi	Progres (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	0 kerjasama	23,55

Sasaran Strategis II diukur melalui kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Pada Triwulan II TA. 2015 realisasinya adalah 0 kerja sama dengan realisasi fisik sebesar 23,55%, meliputi kegiatan transfer teknologi dengan expert JICA, pembuatan target casting, koordinasi dengan IUBTT (Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA), Diskusi rencana pengujian di KIMS (Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan KIMS).

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan II 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0 Indeks	50,42

Sasaran Strategis III indikator kinerjanya adalah tingkat kepuasan pelanggan yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur dengan range indeks 1-5

Pada Triwulan II TA. 2015 realisasinya adalah 0 Indeks dengan realisasi fisik sebesar 50,42%, meliputi kegiatan membuat poster dan leaflet, mengikuti pameran hasil litbang dan layanan jasa teknis di plasa kemenperin, mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh BIM (Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin), menghimpun data dan informasi dari setiap seksi, mempublikasikan informasi dari subag program, koordinasi dengan IT untuk mempublish informasi RKAKL, laporan keuangan, dan laporan BMN (Penyediaan Informasi Publik), monitoring dan analisa kebutuhan laboratorium, literature dan integrasi modul sim dan internet (Pengembangan SIM tahap-2).

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan II 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	$\leq 3$ ketidaksesuaian minor	0	59

Sasaran Strategis IV indikator kinerjanya adalah Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen ISO 9001:2008

Pada Triwulan II TA. 2015 realisasinya adalah 0 dengan realisasi fisik sebesar 59%, meliputi kegiatan pelaksanaan diklat kalibrasi jangka sorong dan mikrometer, kalibrasi higrometer, fungsional peneliti, ketidakpastian pengukuran (Diklat SDM), identifikasi tempat magang dan uji kompetensi, identifikasi pegawai BBLM yang belum magang, seleksi dan pemilihan peserta magang dan uji kompetensi (Program Peningkatan Kompetensi Inti), konvensi 5K tingkat UPT, rencana perbaikan dan pencegahan, rencana aksi, membuat check sheet, implementasi, check dan evaluasi, membuat/memperbaiki manual (Penerapan 5K), Rapat Koordinasi penyelesaian temuan BPK RI dengan BPKIMI Tgl 31 Maret 2015, Rapat Koordinasi penyelesaian temuan BPK RI dengan Biro Keuangan Tanggal 15 April 2015 Pemantauan Penyelesaian TL Temuan BPK dan Temuan Itjen TA 2014, (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)

e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan II 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	33

Sasaran Strategis V mempunyai indikator kinerja Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN.

Pada Triwulan II TA. 2015 realisasinya adalah 0 komoditi dengan realisasi fisik sebesar 33%, meliputi kegiatan Penyelenggaraan Pengujian telah menerbitkan 488 sertifikat untuk komoditi regulator, katup, kompor, tabung, selang, PC wire dan lain lain.

**3.1.2 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan**

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tekonologi Logam dan Mesin pada Triwulan I TA 2015 ( 1 April – 30 Juni 2015) terdiri dari *output* :

a. **Output I : Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Output I	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	631.594	317.944,42	50,34	41,36

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp 631.594.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp 317.944.420,- (50,34%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 41,36%. Pada Triwulan II pada kegiatan pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet sudah dalam tahap kegiatan pembuatan paduan tanah jarang dengan metode casting, proses pengadaan bahan, literature review dengan pihak terkait. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan tracklink tank Scorpion* dalam tahap pengadaan bahan baku, pembuatan pola, koordinasi dengan pusdiklav Pada kegiatan penelitian dan pengembangan kolimator sudah dalam tahap pembuatan pola lilin dengan menggunakan metode gravity casting, studi literature dan kunjungan industry. Pada kegiatan Penelitian dan pengembangan screw press palm oil sudah dalam tahap studi literature, pengujian komposisi produk screw, pembuatan gambar kerja dan simulasi, engineering desain produk gambar. Pada kegiatan Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif sudah dalam tahap literature review dan pembuatan mixer.

**b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114	257.413,25 7	8,12	17,01

Pagu Anggaran untuk *output II* sebesar Rp 3.170.114.000 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp 257.413.257,- (8,12%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 17,01% Pada Triwulan II pada kegiatan Pengembangan prototype mesin sortir biji pinang dalam tahap koordinasi dan diskusi system mekanik. Pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar sudah dalam tahap pengukuran geometric intake manifold, analisis kefungsian, persiapan dokumen pembuatan pattern, pengukuran point cloud, studi software. Pada pengembangan alat/mesin prapanen kunjungan ke BPTP, observasi mesin corn harvester yang dikembangkan PT.Corin Kediri, Rapat dengan tim IPB di Bogor, rapat internal, koordinasi dan diskusi dengan tim ITB, mengajukan ATK dan supplies, rapat pembagian tugas dengan IPB dan ITB. Pada kegiatan pengembangan alat/mesin pemanen telah diselenggarakan rapat internal dengan mengundang instansi terkait dan tersusunnya tim, koordinasi dengan ITB, UNPAD, IPB, Kementan, Lembaga uji, LIPI, industry alsintan, rapat pembahasan dengan para stakeholder, kunjungan industri perakitan alsintan di Surabaya dan melakukan uji coba panen jagung di Kediri menggunakan modifikasi beberapa system rice harvester, pembahasan sasaran kegiatan dengan para stakeholder, data dan informasi diperoleh dari balai pengujian alsintan, bahan reverse sudah pada tahap pengumpulan beberapa spesifikasi bahan. Pada kegiatan pengembangan alat/mesin pascapanen rapat teknis diskusi pembahasan desain alsintan dan penentuan topic di IPB, rapat internal membahas lanjutan rapat IPB, pengajuan ATK dan supplies computer.

**c. Output III: Layanan Jasa Teknik**

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Jasa Teknik	2.142.512	603.117,128	28,15	36,26

Pagu Anggaran untuk *output III* sebesar Rp 2.142.512.000 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 603.117.128,- (4,92%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 36,26%. Pada Triwulan II kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin (PNBP) dalam tahap Machining part dari PT.SIGMA MS, Housing dan Sedang membuat RAB untuk penelitian FCD 400. Kegiatan Penyelenggaraan

Pengujian (PNBP) sudah sampai tahap terselesaikan 488 sertifikat s.d tgl 29 Juni 2015, komoditi diantaranya: Regulator, katup, kompor, tabung, Selang, PC Wire dll. Pada kegiatan Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP) dalam tahap Kalibrasi peralatan ukur BBLM ke instansi lain telah dilakukan sebagian, dan sisanya akan dilaksanakan bulan yad. sesuai jadwal; Pelatihan personil kalibrasi BBLM yang telah dilaksanakan sampai saat ini berjumlah sepuluh orang teknisi dalam berbagai bidang; Pelaksanaan layanan kalibrasi bulan Januari ~ Juni 2015 menyelesaikan kalibrasi alat ukur sebanyak 850 buah dari 244 perusahaan, sedangkan 150 buah alat ukur dari 11 perusahaan sedang dalam proses, Surveillance SNI/ISO 17025-2005 telah dilakukan 22 Juni 2015 oleh Tim Asesor KAN-BSN, dan saat ini sedang dalam proses menutup hasil temuannya. Kegiatan Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP) dalam tahap Kegiatan audit sudah hampir rampung untuk 2 perusahaan, antara lain: -PT. Batavia, komoditi sepeda, administrasi sudah siap semuanya -PT. Cahaya Metal, komoditi baja beton tulangan, masih ada kekurangan persyaratan, Persiapan untuk audit sudah siap baik di LSPro-BBLM maupun industri yang akan di audit (PT. Batavia dengan komoditi sepeda). Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP) dalam tahap Negosiasi ke Industri ke PT. WIKA Jakarta perihal pelatihan Pengecoran Logam bagi Engineering dan Operator Foundry, Tanggal 25 - 30 Mei 2015 Pelatihan dan Supervisi kegiatan Alsintan di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerjasama dengan Disperindag Prov. Kalimantan Selatan, Tanggal 25 - 30 Mei 2015 Pelatihan dan Supervisi kegiatan Alsintan di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerjasama dengan Disperindag Prov. Kalimantan Selatan. Kegiatan Pengelolaan sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap mengikuti forum komunikasi HKI di pusdiklat, pelatihan patent drafting tingkat lanjut, bimbingan teknis fasilitator HKI, penyusunan patent drafting 'mesin sortir biji pinang', konsultasi progress tracklink tank dan alternator ke Kemenkumham, perbaikan patent drafting, latihan patent searching. Kegiatan Layanan uji kompetensi dalam tahap pemrosesan sertifikat uji kompetensi dari SMK Merdeka Soreang Bandung, SMK Bandung Selatan 1 Bandung dan SMK Muslimin 1 Bandung, Uji Kompetensi bagi IKM dari LSP-LMI di PT. Sispra Pekanbaru Riau sejumlah 20 orang. Pada kegiatan layanan inspeksi sudah dalam tahap persiapan dan pelaporan.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.880.256	315.318,93 1	16,77	46,17

Pagu Anggaran untuk output IV sebesar Rp. 1.880.256.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 315.318.931- (16,77%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 46,17%. Pada Triwulan II kegiatan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di BBLM (Diklat SDM dan In House Research) dalam tahap pelaksanaan diklat kalibrasi jangka sorong dan mikrometer, kalibrasi higrometer, fungsional peneliti, ketidakpastian pengukuran. Kegiatan Peningkatan promosi kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap membuat poster dan leaflet, mengikuti pameran hasil litbang dan layanan jasa teknis di plasa kemenperin, mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh BIM. Kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA sudah dalam tahap kegiatan transfer teknologi dengan expert JICA, pembuatan target casting, koordinasi dengan IUBTT. Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan Korea Institute of Material Science (KIMS) dalam tahap Diskusi rencana pengujian di KIMS. Kegiatan Program peningkatan kompetensi inti sudah dalam tahap identifikasi tempat magang dan uji kompetensi, identifikasi pegawai BBLM yang belum magang, seleksi dan pemilihan peserta magang dan uji kompetensi. Kegiatan Pembentukan LSSM BBLM sudah dalam tahap konfirmasi instansi penyelenggara pelatihan, studi banding LSSM ke B4T, menyusun daftar isi PM dan PO LSSM, penyusunan panduan mutu LSSM BBLM. Kegiatan Audit Energi Internal BBLM dalam tahap memesan kemeja kerja dan konfirmasi ukuran dan jumlah safety shoes, Mengirim laporan kondisi alat dan kapasitas daya (kW) dan tegangan ke tenaga ahli, Mencari tahu informasi dari tenaga ahli mengenai sertifikasi, Rapat koordinasi progress pelaksanaan kegiatan, Mencatat kW terpasang pada beberapa mesin di Gedung Pengujian, Pencatatan meteran listrik dan air untuk bulan Mei minggu pertama, Rapat/diskusi dengan tenaga ahli mengenai pelaksanaan audit energi dan observasi alat ukur energy, Menerima informasi mengenai lembaga sertifikasi manajer dan auditor energy, Mengajukan pengadaan barang/jasa untuk instalasi meteran digital, Menghubungi LSP HAKE mengenai sertifikasi auditor dan manajer energy, Mencatat kW meter minggu pertama Juni, Rapat kegiatan audit energi; mengevaluasi data penggunaan energi dari pencatatan di meteran listrik dan air dan rekapan data tagihan listrik 2014; diskusi mengenai perencanaan sertifikasi melalui pusdiklat/pusat dan perencanaan mengadakan in house training di BBLM.

Kegiatan Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM sudah dalam tahap Menerima 13 KTI dan Rapat Redaksi mengenai metode pemeriksaan/review KTI yang sudah terkumpul, Pemaparan dan review KTI oleh Editor, Menyiapkan/menggandakan 8 KTI yang telah diterima oleh Sekretariat untuk direview oleh Mitra Bestari, Rapat Redaksi untuk mengevaluasi KTI Revisi Penulis sesuai review Editor. Kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam tahap Rapat Koordinasi penyelesaian temuan BPK RI dengan BPKIMI Tgl 31 Maret 2015, Rapat Koordinasi penyelesaian temuan BPK RI dengan Biro Keuangan Tanggal 15 April 2015 Pemantauan Penyelesaian TL Temuan BPK dan Temuan Itjen TA 2014. Kegiatan Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2 dalam tahap monitoring dan analisa kebutuhan laboratorium, literature dan integrasi modul sim dan internet. Penerapan 5K dalam tahap konvensi 5K tingkat UPT, rencana perbaikan dan pencegahan, rencana aksi, membuat check sheet, implementasi, check dan evaluasi, membuat/memperbaiki manual. Penumbuhan STP alat/mesin pertanian di tiga propinsi dalam tahap rapat di Bandung Techno Park menggali proses pembentukan BTP, rapat di dinas perindag provinsi Jawa Timur untuk inisiasi awal pembentukan STP di UPT Logam Sidoarjo, kunjungan ke UPT logam tegal untuk rapat teknis penumbuhan STP, rapat pembentukan science park mould and dies BBLM di Jakarta, rapat koordinasi dengan kabag program ILMATE, Karocana, Prof Drajad, pengumpulan data di UPT Logam Tegal dan Sidoarjo.

e. **Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/Monitoringdan Evaluasi	251.878	84.303,567	33,47	50,25

Pagu Anggaran untuk *output V* sebesar Rp. 251.878.000 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 84.303.567,- (33,47%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 50,25%. Pada Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan Perencanaan Program Kerja di BBLM dalam tahap Update data Arsitektur Data dan Informasi Kinerja (ADIK) BBLM, Penyesuaian rencana kinerja terhadap Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) dan review terhadap RENSTRA BBLM masih terus dilakukan dengan mengacu pada permenperin No. 75 tahun 2014, Penyusunan renja mengacu sesuai anggaran dan rencana kegiatan pada ADIK, Renja 2016 telah disusun sesuai data ADIK dan Renstra 2015-2019, Penyusunan rencana kinerja berdasarkan alokasi pagu indikatif telah selesai disusun, Telah dilakukan

pembahasan RAB dan Satuan 3B dari beberapa TOR dan RAB kegiatan yang sudah masuk de Subag Program, Penyusunan Satuan 3B, RAB gabungan dan RKA-KL 2016 telah mulai dilakukan. Karena untuk tahun 2016 telah dilengkapi applikasi ADIK (Arsitektur dan Informasi Kinerja) maka RKAKL 2016 disusun berdasarkan ADIK tsb, Telah terkumpul Tor dan RAB untuk tahun 2016 , untuk TOR kegitan Litbang dan perekayasaan masih diperlukan beberapa penajaman tapi walaupun demikian sudah cukup sebagai bahan dalam penyusunan RAB gabungan dan RKA-KL tahun 2016. Kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi dalam tahap Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal satker bulan April – Juni 2015, Telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan Maret- Juni TA 2015, Telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah April-Juni 2015, Input data realisasi ke E-Monitoring Input data realisasi ke Aplikasi SAIBA, SIMAN dan SIMAK BMN Mengikuti pra rekon penyusunan Laporan Keuangan Sm I TA 2015 Rekonsiliasi Satker dengan KPPN, Telah dilaksanakan Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Negara dalam tahap persiapan Input data barang yang akan dihapuskan ke aplikasi SIMAK BMN, Pengajuan Usulan penghapusan ke KPKNL Bandung, BBLM sudah mengajukan permohonan persetujuan penghapusan ke KPKNL dan sudah dikeluarkan surat persetujuan penghapusan. BBLM sekarang sedang menunggu dilaksanakannya proses lelang BMN yang rencananya akan dilaksanakan tanggal 29 Juni 2015. Kegiatan monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan Monev kegiatan hingga bulan April (Triwulan II) dilakukan langsung dengan para koorgiat dan rapat monev direncanakan tgl 12 Mei 2015, Monev Kegiatan telah dibahas dalam rapat tanggal 29 Mei 2015, disampaikan agar realisasi fisik dan keuangan selalu seimbang dan target realisasi dalam triwulan II dapat tercapai, Telah dilaksanakan rapat monev triwulan II bersama Kepala Balai dan seluruh koorgiat/penanggung jawab kegiatan. Secara umum kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya terkecuali kegiatan APBNP masih ada beberapa permasalahan yang belum terselesaikan, diantaranya: bahan reverse, Telah dilaksanakan rapat monev triwulan II bersama Kepala Balai dan seluruh koorgiat/penanggung jawab kegiatan. Dibahas monev ALKI, kepada seluruh koorgiat/penanggung jawab kegiatan diintruksikan supaya segera mengisi ALKI sesuai capaian kegiatan, baik fisik maupun keuangan.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Perkantoran	16.960.619	5.707.248, 293	33,65	54,98

Pagu Anggaran untuk *output VI* sebesar Rp 16.960.619.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 5.707.248.293,- (33,65%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 54,98%. Pada Triwulan II Telah dilaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai bulan April-Juni 2015, Telah dilaksanakan pembayaran biaya perjalanan Dinas Keperluan Perkantoran dan Pimpinan sampai dengan Bulan April-Juni 2015 guna menunjang operasional perkantoran, Telah dilaksanakan pembayaran honor pengelola DIPA bulan April-Juni 2015, Telah dilaksanakan pemeliharaan service lift sesuai kontrak, Telah dilaksanakan pekerjaan sewa 3 unit mesin foto copy, Telah dilaksanakan persiapan pemeliharaan AC Split, Persiapan pemeliharaan forklift, Telah dilaksanakan pekerjaan langganan internet, Telah dilaksanakan pembayaran rekening listrik dan air atau langganan daya dan jasa, Telah dilaksanakan pembelian operasional untuk pemeliharaan kendaraan bulan April, Mei dan Juni TA 2015, Pembayaran biaya registrasi STNK dan Bea Balik Nama kendaraan dinas Micko Bus No.Pol. D-7220-C, Telah dilaksanakan pengadaan peralatan/perlengkapan kantor berupa ATK, supplies komputer, barang cetak dan lainnya, Periapan perdataan pengguna jas lab , Telah diidentifikasi pakaian kerja supir dan keamanan, dilaksanana pebagian penambah daya tahan tubuh setiap minggu, Telah dilaksanakan pengadaan bahan minum pegawai bulan Mei 2015, elah dilaksanakan pembayaran honor dokter , Telah dilaksanakan Pengadaan obat-obatan, Telah dilaksanakan kegiatan penambah daya tahan tubuh.

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

<i>Output VII</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	12.801,497	36,67	46

Pagu Anggaran untuk *output VII* sebesar Rp. 34.910.000 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 12.801.497,- (36,67%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 46%. Pada Triwulan II telah dilaksanakan Konfirmamasi daftar kebutuhan barang, Realisasi pengadaan barang untuk seksi keuangan, Realisasi pengadaan Pesawat telepon, Mesin penghitung uang, Monitor LED (SIM).

**h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

<i>Output VIII</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.836.508	9.927.778	0,35	21,08

Pagu Anggaran untuk output VIII sebesar Rp. 2.836.508.000 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 9.927.778,- (0,35%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 21,08%. Pada Triwulan II pada kegiatan perbaikan/penambahan sarana laboratorium/workshop telah dilaksanakan Pengadadn gas argon terus berlangsung secara berkala, Pemeliharaan dapur perlakuan panas sudah dialihkan ke perbaikan mesin recycle pasir. Pada kegiatan Perbaikan/penambahan sarana dan prasarana perkantoran Konfirmasi ketersediaan judul buku yang diperlukan dari pihak penyedia, Telah direalisasikan belanja troli pada bulan April 2015, Telah dilaksanakan pengajuan sarana dan prasarana kantor berupa perbaikan toilet dan perbaikan pondasi. Pada kegiatan Perbaikan/penambahan sarana dan prasarana layanan jasa teknis telah dilaksanakan Pemeliharaan Spectrometer, Radiografi, Test Bench, Belanja Modal Torsimeter, Thermohyggraph, Gauge Block individual, Gauge Block BM1-9LT-0, Kyowa Hydrottest, Coating Thickness.

**i. Output IX: Gedung dan Bangunan**

<i>Output IX</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Gedung dan Bangunan	143.274	0	0	11,25

Pagu Anggaran untuk *output IX* sebesar Rp. 143.274.000 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 0,- (0%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 11,25%. Pada Triwulan II telah dilaksanakan usulan pekerjaan lab sepeda.

## 3.2 Analisis Capaian Kinerja

### 3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Tapkin

#### a. Sasaran strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	0 Penelitian	38,82	37,65
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	0 Penelitian	47,5	10
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 paket teknologi	0 Paket teknologi	47	18,8

Capaian Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

##### a. Hasil litbang yang siap diterapkan

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 38,82% dan terealisasi 37,65%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 38,82%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan mundurnya pengadaan bahan untuk penelitian tracklink tank scorpion, jumlah sampel yang sangat terbatas dikarenakan mahalnnya harga logam tanah jarang grade pro analisis, proses peleburan Nd yang lebih sulit dikarenakan mudah membeku pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. perbedaan gambar referensi yang diberikan customer dengan contoh produk saat dianalisis pada penelitian screw press palm kernel oil.

##### b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 47,5% dan terealisasi 10%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 47,5%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan pencarian literatur peralatan dibutuhkan.

##### c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 47% dan terealisasi 18,8%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 47%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan sebagian tools yang diperlukan tidak tersedia.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	0 Kerjasama	53,12	23,55

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 53,12% dan terealisasi 23,55%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 53,12%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan perundingan dengan IUBTT dan JICA yang alot, mencari harga dasar yang sulit, dan negosiasi yang lambat. Diharapkan pada Triwulan selanjutnya perundingan dengan IUBTT dan JICA cepat diselesaikan.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0 Indeks	45,16	50,42

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 45,16% dan terealisasi 50,42%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 45,16%. Diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi selalu mencapai sasaran yang direncanakan.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	-	48,5	59

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 48,5% dan terealisasi 59%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu

sebesar 48,5%. Diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi selalu mencapai sasaran yang direncanakan.

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	50	33

Pada Triwulan II TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 33%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 50%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan lamanya waktu pembuatan spesimen uji di pemesinan

**3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Output Kegiatan**

Kegiatan Penelitian dan Pengembang Teknologi Logam dan Mesin pada Triwulan II TA 2015 (1 April – 30 Juni 2015) terdiri dari *output* :

**a. Output I : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	631.594	71,19	50,12	32,71	33,34	73,81	50,34	40,84	41,36

*Output* Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 50,34% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 73,81%, dengan realisasi fisik sebesar 41,36% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 40,84%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Pada Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang , jumlah sampel yang sangat terbatas dikarenakan mahalnnya harga logam tanah jarang grade pro analisis, proses peleburan Nd yang lebih sulit dikarenakan mudah membeku pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet dan bahan impor dibutuhkan waktu sekitar 1-2 bulan untuk menunggu. Pada penelitian tracklink tank scorpion mundurnya pengadaan bahan untuk penelitian

tracklink tank scorpion dan sulitnya pembuatan pola dan perbaikan pola seteklah hasil diskusi dengan pusdikav. Pada penelitian dan pengembangan screw press palm kernel oil tidak ada alat uji SEM dan TEM di BBLM, perbedaan gambar referensi yang diberikan calon pengguna dengan contoh produk saat dianalisis, menunggu hasil pengujian untuk memastikan proses manufaktur apa yang akan dipilih, sehingga menentukan jenis material yang diperlukan, data pengujian belum lengkap sehingga kebutuhan bahan secara lengkap belum bisa diajukan. Pada penelitian proses metal injection molding untuk pembuatan komponen otomotif masih mencari referensi apakah mixer yang dibutuhkan dapat dibuat sendiri atau akan beli alat untuk memixing material.

**b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114	18,29	8,12	23,64	16,65	18,44	8,12	24,59	17,01

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 8,12% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 18,44%, dengan realisasi fisik sebesar 17,01% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 24,59%. Realisasi output tidak mencapai sasaran dikarenakan Pada Pengembangan alat/mesin pemanen pengumpulan data lapangan dari petani dan kondisi lahan baru dilakukan di Kediri, sedangkan untuk daerah lainya seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah belum dilakukan survey, terbatasnya perusahaan yang menyediakan bahan reverse (alat corn harvester). Pada pengembangan alat/mesin prapanen daftar kebutuhan bahan belum sesuai dengan mekanisme pengadaan barang di BBLM, data untuk diskusi masih mempelajari dari sumber yang ada di internet dll belum dari keterangan desain dari Tim IPB. Pada Pengembangan mesin sortir biji pinan keterbatasan SDM yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian.

**c. Output III: Layanan Jasa Teknik**

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Jasa Teknik	2.142.512	31,22	23,26	23,91	19,19	46,42	28,15	48,71	36,26

*Output* Layanan Jasa Teknik pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 28,15% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 46,42%, dengan realisasi fisik sebesar 36,26% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 48,71%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Permasalahan pembuatan specimen uji di pemesinan waktunya lama, Tools yg diperlukan, tidak tersedia sebagian. Contoh : Tap 1/2 inch, insert carbide, end mill dia.28, long center drill., Komputer khusus utk patent searching dan pengumpulan data base patent belum tersedia, Belum ada kejelasan dari KAN, Persyaratan masih ada yang kurang.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.880.256	31,09	16,66	30,33	38,55	35,59	16,77	39,79	46,17

*Output* Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 16,77% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 35,59%, dengan realisasi fisik sebesar 46,17% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 39,79%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

**e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	251.878	30,89	28,94	25,57	30,59	47,13	33,47	46,66	50,25

*Output* Dokumen Perencanaan/Penganggaran/ Pelaporan/ monitoring dan evaluasi pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 33,47% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 47,13%, dengan realisasi fisik sebesar 50,25% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu

sebesar 46,66%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Perkantoran	19.960.619	25,47	19,93	25,17	34,83	49,85	33,65	49,99	54,98

*Output* Layanan Perkantoran pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 33,65% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 49,85%, dengan realisasi fisik sebesar 54,98% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 49,99%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

Output VIII	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	85,94	36,67	30	36	85,94	36,67	40	46

*Output* Perbaikan Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 36,67% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 85,94%, dengan realisasi fisik sebesar 46% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 40%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

**h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Output VIII	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.836.508	7,69	0,35	40,69	17,23	8,52	0,35	41,43	21,08

*Output* Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 0,35% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 8,52%, dengan realisasi fisik sebesar 21,08% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 41,43%. Realisasi *output* tidak

mencapai sasaran dikarenakan dana PNBP yang belum mencukupi menyebabkan pengajuan perbaikan belum dapat dilaksanakan.

**i. Output IX: Gedung dan Bangunan**

Output IX	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Gedung/ bangunan	143.274	0	0	15	11,25	0	0	15	11,25

Output Gedung dan Bangunan pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 0%, dengan realisasi fisik sebesar 11,25% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 15%. Realisasi output tidak mencapai sasaran dikarenakan usulan pekerjaan belum direalisasikan karena ada rencana renovasi beberapa gedung terkait dengan pendirian techno park.

**3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

**3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Pada Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang , jumlah sampel yang sangat terbatas dikarenakan mahalnya harga logam tanah jarang grade pro analisis, proses peleburan Nd yang lebih sulit dikarenakan mudah membeku pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet dan bahan impor dibutuhkan waktu sekitar 1-2 bulan untuk menunggu. Pada penelitian tracklink tank scorpion mundurnya pengadaan bahan untuk penelitian tracklink tank scorpion dan sulitnya pembuatan pola dan perbaikan pola seteklah hasil diskusi dengan pusdikav. Pada penelitian dan pengembangan screw press palm kernel oil tidak ada alat uji SEM dan TEM di BBLM, perbedaan gambar referensi yang diberikan calon pengguna dengan contoh produk saat dianalisis, menunggu hasil pengujian untuk memastikan proses manufaktur apa yang akan dipilih, sehingga menentukan jenis material yang diperlukan, data pengujian belum lengkap sehingga kebutuhan bahan secara lengkap belum bisa diajukan. Pada penelitian proses metal injection molding untuk pembuatan komponen otomotif masih mencari referensi apakah mixer yang dibutuhkan dapat dibuat sendiri atau akan beli alat untuk memixing material. Pada Pengembangan mesin sortir biji pinan keterbatasan SDM yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian Pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan PNBP tools yg diperlukan, tidak tersedia sebagian. Contoh : Tap 1/2 inch, insert carbide, end mill dia.28, long center drill.

- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**  
Perundingan dengan IUBTT dan JICA yang alot, mencari harga dasar yang sulit, dan negosiasi yang lambat.
- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**  
-
- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**  
-
- e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**  
Lamanya waktu pembuatan spesimen uji di pemesinan.

### 3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

#### a. **Output I :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Pada Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang, jumlah sampel yang sangat terbatas dikarenakan mahalnya harga logam tanah jarang grade pro analisis, proses peleburan Nd yang lebih sulit dikarenakan mudah membeku pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet dan bahan impor dibutuhkan waktu sekitar 1-2 bulan untuk menunggu. Pada penelitian tracklink tank scorpion mundurnya pengadaan bahan untuk penelitian tracklink tank scorpion dan sulitnya pembuatan pola dan perbaikan pola setelah hasil diskusi dengan pusdikav. Pada penelitian dan pengembangan screw press palm kernel oil tidak ada alat uji SEM dan TEM di BBLM, perbedaan gambar referensi yang diberikan calon pengguna dengan contoh produk saat dianalisis, menunggu hasil pengujian untuk memastikan proses manufaktur apa yang akan dipilih, sehingga menentukan jenis material yang diperlukan, data pengujian belum lengkap sehingga kebutuhan bahan secara lengkap belum bisa diajukan. Pada penelitian proses metal injection molding untuk pembuatan komponen otomotif masih mencari referensi apakah mixer yang dibutuhkan dapat dibuat sendiri atau akan beli alat untuk memixing material.

#### b. **Output II : Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

Pada Pengembangan alat/mesin pemanen pengumpulan data lapangan dari petani dan kondisi lahan baru dilakukan di Kediri, sedangkan untuk daerah lainnya seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah belum dilakukan survey, terbatasnya perusahaan yang menyediakan bahan reverse (alat corn harvester). Pada pengembangan alat/mesin prapanen daftar kebutuhan bahan belum sesuai dengan mekanisme pengadaan barang di BBLM, data untuk diskusi masih mempelajari dari sumber yang ada di internet dll belum dari keterangan desain dari Tim IPB. Pada Pengembangan mesin sortir biji pinan keterbatasan SDM yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian

**c. *Output III : Layanan Jasa Teknis***

Pada penyelenggaraan pengujian (PNBP) permasalahan pembuatan specimen uji di pemesinan waktunya lama. Pada penyelenggaraan penelitian dan pengembangan tools yg diperlukan tidak tersedia sebagian. Contoh : Tap 1/2 inch, insert carbide, end mill dia.28, long center drill. Pada pengelolaan sentra HKI komputer khusus utk patent searching dan pengumpulan data base patent belum tersedia. Pada penyelenggaraan sertifikasi produk belum ada kejelasan dari KAN dan persyaratan masih ada yang kurang.

**d. *Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri***

Pada kegiatan kerjasama bidang kemampuan teknis dengan JICA mencari harga dasar yang sulit dan negosiasi yang lambat dan perundingan dengan IUBTT dan JICA yang alot. Pada kegiatan penumbuhan STP alat/mesin di tiga propinsi pengumpulan data belum dapat dilakukan karena belum diputuskan UPT mana yang akan dijadikan embrio STP. Hal ini terkait dengan komitmen stakeholder yang membutuhkan kolaborasi antar instansi terkait, masalah pencairan bintang (dana mould&dies center) pada Ditjen ILMATE, terkendala persetujuan APIP dan kekuranglengkapan data yang diajukan oleh Ditjen ILMATE sehingga menimbulkan keraguan pada APIP untuk memberikan persetujuan, kesiapan personil BBLM untuk menjadi STP. Pada kegiatan majalah jurnal litbang KTI hasil revisi belum seluruhnya disetujui untuk didistribusikan ke Mitra Bestari, batas waktu pengumpulan KTI revisi adalah Rabu 17 Juni 2015 namun belum semua penulis mengumpulkan KTInya sehingga perlu menunggu. Pada kegiatan audit energi internal BBLM anggaran tidak ada untuk jasa instalasi meteran digital sehingga perlu mengajukan revisi anggaran terlebih dahulu. Pada Penyediaan informasi publik belum semua seksi/sub bidang memberikan data yang diperlukan. Pada peningkatan promosi kemampuan BBLM Prototipe alat yang ditampilkan sudah dapat beroperasi dengan optimal, tetapi tampilannya masih belum bisa 'menjual', sehingga perlu untuk dilakukan pembenahan desainnya dan masih ditemukan kendala dalam unjuk kerja prototipe mesin. Kegiatan kerjasama dalam bidang peningkatan sistem litbang dengan KIMS menunggu perubahan dari skema PNBP ke Hibah.

**e. *Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi***

Belum terintegrasinya aplikasi SAIBA dengan aplikasi SIMAK BMN, adanya aplikasi baru Simantap yang memerlukan perbaikan karena sampai saat ini masih bermasalah dengan aplikasi SAIBA, Lambatnya surat penetapan tanggal lelang dari KPKNL, Masih sedikitnya KAK dan RAB

yang diterima di Subag Program.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

Dana PNBP yang belum mencukupi menyebabkan pengajuan perbaikan belum dapat dilaksanakan

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

Dana PNBP yang belum mencukupi menyebabkan pengajuan perbaikan belum dapat dilaksanakan

**h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Dana PNBP yang belum mencukupi menyebabkan pengajuan perbaikan belum dapat dilaksanakan

**i. Output IX: Gedung/Bangunan**

ada rencana renovasi beberapa gedung terkait dengan pendirian techno park

### 3.4 Langkah Tindak Lanjut

#### 3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Pada Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang membeli sample lain yang commercial dari china dan koordinasi dengan pejabat pengadaan. Pada penelitian tracklink tank scorpion koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat pengadaan bahan dan koordinasi dengan pusdikav. Pada penelitian dan pengembangan screw press palm kernel oil koordinasi dengan calon pengguna, mencari alat uji SEM dan TEM ke tempat lain, koordinasi dengan lembaga pengujian, melengkapi data pengujian. Pada penelitian proses metal injection molding membuat mixer dengan teknologi yang sederhana. Pada Pengembangan mesin sortir biji pinang meminta tambahan personil penelitian. Pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan PNBP mengajukan tools yang diperlukan

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatkan kerjasama litbang**

Mencari jalan keluar dengan IUBTT dan JICA

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan public**

-

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatkan pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

-

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatkan jumlah lingkup laboratorium penguji**

Koordinasi dengan seksi pemesanan

### **3.4.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan**

#### **a. *Output I* :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Pada Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang membeli sample lain yang commercial dari china dan koordinasi dengan pejabat pengadaan. Pada penelitian tracklink tank scorpion koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat pengadaan bahan dan koordinasi dengan pusdikav. Pada penelitian dan pengembangan screw press palm kernel oil koordinasi dengan calon pengguna, mencari alat uji SEM dan TEM ke tempat lain, koordinasi dengan lembaga pengujian, melengkapi data pengujian. Pada penelitian proses metal injection molding membuat mixer dengan teknologi yang sederhana.

#### **b. *Output II* :Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

Pada Pengembangan alat/mesin pemanen melakukan survey ke daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah, memilih alat yang terbaik sebagai bahan reverse dari keterbatasan alat yang ada. Pada pengembangan alat/mesin prapanen menyesuaikan kebutuhan bahan dengan mekanisme pengadaan bahan dan koordinasi dengan tim IPB. Pada Pengembangan mesin sortir biji pinang meminta tambahan personil penelitian

#### **c. *Output III* : Layanan Jasa Teknis**

Koordinasi dengan seksi pemesinan, Mengajukan tools yang diperlukan, Mengajukan komputer khusus untuk patent searching, Koordinasi dengan KAN, Memenuhi persyaratan.

#### **d. *Output IV*: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

mencari jalan keluar dengan IUBTT dan JICA, Koordinasi dengan Esselon I dan kementerian lain yang mempunyai program STP, korrdinasi dengan editor dan penanggung jawab jurnal, Koordinasi dengan ILMATE dan APIP, Meminta penulis untuk segera mengumpulkan kembali revisi KTI, melakukan revisi anggaran, Meminta kesemua seksi/sub bidang untuk memberikan data yang diperlukan, Mempersiapkan personil untuk mendukung STP dan menghubungi pusdiklat untuk menyelenggarakan pelatihan dan uji kompetensi, Pembenahan design tampilan prototipe alat, Menyelesaikan kendala unjuk kerja prototipe mesin, Koordinasi dengan Kemenkeu.

#### **e. *Output V*: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

Menjurnal secara manual untuk menyamakan nilai AST pada SAIBA dan SIMAK BMN, Telah melaporkan dan menunggu perbaikan aplikasi SAIBA, Menunggu dan koordinasi dengan KPKNL, Meminta kepala bidang untuk segera mengajukan KAK kegiatan 2016.

**f. *Output VI: Layanan Perkantoran***

Berkoordinasi dengan P2K untuk menjadwalkan pengajuan peralatan dan fasilitas perkantoran

**g. *Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi***

Berkoordinasi dengan P2K untuk menjadwalkan pengajuan peralatan dan fasilitas perkantoran

**h. *Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran***

Berkoordinasi dengan P2K untuk menjadwalkan pengajuan peralatan dan fasilitas perkantoran

**i. *Output IX: Gedung/Bangunan***

Koordinasi penganggaran dengan Birocana

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Triwulan II TA. 2015 ini disusun berdasarkan sumber data yang sebenarnya dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang dapat disimpulkan dan disarankan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan sebesar Rp 28.051.665.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 7.307.458.732,5,- (26,05%).
2. Target PNBPN BBLM TA. 2015 sebesar Rp 5.800.000.000,00. Realisasi penerimaan PNBPN pada Triwulan II ini sebesar Rp 1.677.594.724 (28,92%).
3. Beberapa kegiatan belum terlaksana dengan baik disebabkan adanya kegiatan yang sebagian didanai oleh anggaran PNBPN sehingga perlu menunggu anggaran.

**LAMPIRAN : FORM A**

### III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	2.62	0.22	8.13	8.02	71.19	50.12	32.71	33.34	73.81	50.34	40.84	41.36	JAWA BARAT
002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	0.15	-	0.95	0.36	18.30	8.12	23.64	16.65	18.44	8.12	24.59	17.01	JAWA BARAT
013 Layanan Jasa Teknis	15.19	4.88	24.80	17.07	31.23	23.26	23.91	19.19	46.42	28.15	48.71	36.26	JAWA BARAT
014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	4.50	0.11	9.46	7.62	31.09	16.66	30.33	38.55	35.59	16.77	39.79	46.17	JAWA BARAT
015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan	16.24	4.53	21.09	19.65	30.89	28.94	25.57	30.59	47.13	33.47	46.66	50.25	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	24.37	13.72	24.82	20.15	25.47	19.93	25.17	34.83	49.85	33.65	49.99	54.98	JAWA BARAT
996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	10.00	10.00	85.94	36.67	30.00	36.00	85.94	36.67	40.00	46.00	JAWA BARAT
997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	0.82	-	0.74	3.85	7.70	0.35	40.69	17.23	8.52	0.35	41.43	21.08	JAWA BARAT
998 Gedung/Bangunan	-	-	-	-	-	-	15	11.25	-	-	15	11.25	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>16.50</b>	<b>8.72</b>	<b>18.10</b>	<b>14.80</b>	<b>24.70</b>	<b>17.33</b>	<b>26.87</b>	<b>29.80</b>	<b>41.21</b>	<b>26.05</b>	<b>44.97</b>	<b>44.60</b>	

**CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TA. 2014**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Sampai Triwulan II	PAGU Indikator Kinerja	Triwulan I (%)				Triwulan II (%)				Sampai Triwulan II (%)			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>																	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	0 Penelitian	Rp 631,594,000	1.95	0.09	6.97	7.53	75.42	38.64	31.85	30.13	77.37	38.73	38.82	37.66
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	0 penelitian	Rp 3,170,114,000	1.35	0	13.75	0.5	34.63	6.58	33.75	9.5	35.98	6.58	47.5	10
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	0 paket teknologi	Rp 244,850,000	2	0.96	23.5	5.64	33.83	15.32	23.5	13.16	35.83	16.28	47	18.8
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	0 Kerja sama	Rp 263,443,000	4.26	1.15	14.24	7.75	50.15	15.9	38.87	15.8	54.41	17.05	53.11	23.55
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks .....	Rp 129,036,000	2.6	0	7.57	3	45.2	37.63	37.59	47.42	47.8	37.63	45.16	50.42
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3	ketidaksesuaian minor	Rp 710,658,000	5.1	0.06	17.38	18	46.94	27.72	31.13	41	52.04	27.78	48.51	59
7	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	Rp 675,514,000	19.65	4.74	25	24.5	28.87	27.6	25	8.5	48.52	32.34	50	33

Persentase Realisasi Fisik pada Kolom 9&10, harap memperhatikan realisasi fisik yang sudah dilaporkan pada Triwulan I TA. 2014